BAB III
DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum Kota Balikpapan

1. Sejarah Kota Balikpapan

Sejarah Kota Balikpapan tidak terlepas dengan adanya pengeboran minyak atau lebih tepatnya pada tanggal 1 Desember 1984 pada masa kepemimpinan kolonel TNI AD Syarifudin Yoes. Tepat pada tanggal tersebut dilaksanakannya seminar sejarah Kota Balikpapan yang di hadiri oleh pemangku-pemangku kepentingan. Hasil dari seminar tersebut salah satunya ialah disepakatinya untuk menetapkan hari jadi Kota Balikpapan pada 10 Februari 1897. Pemilihan hari jadi Kota Balikpapan pada waktu tersebut didasarkan oleh dimulainya pengeboran minyak perdana sumur Mathilda di kaki Gunung Kemendur di sisi timur Teluk Balikpapan. Penamaan sumur minyak ini berasal dari nama anak JH Menten dari JH Menten dan Firma Samuel & Co sebagai pemenang hak konsesi pengeboran yang ditunjuk pemerintah Hindia Belanda yang telah mengontrak Balikpapan dari Kesultanan Kutai.

Menilik dari penamaan Balikpapan tidak diketahui asal dan makna yang jelas terhadap penamaan tersebut. Susunan kata balikpapan tersebut dapat dimasukan ke dalam asal kata bahasa Melayu. Berdasarkan cerita, penamaan Balikpapan berasal dari sebuah peristiwa mengenai adanya sepuluh keping papan yang kembali ke sebuah wilayah yang bernama Jenebora. Peristiwa tersebut bermula ketika Sultan Muhammad Idris yang kala itu sebagai sultan kutai meminta 1000 keping papan sebagai sumbangan bahan bangunan untuk pembangunan istana baru di Kutai Lama. Kesepuluh keping papan yang kembali dianggap oleh masyarakat sebagai papan yang tidak mau disumbangkan, maka masyarakat kutai menyebut dengan baliklah papan tuh. Sehingga hingga saat ini sepanjang wilayah teluk Jenebora disebut Balikpapan. Menurut buku karya F. Valenijn pada tahun 1724,

menyebut suatu daerah di hulu sebuah sungai yang berada di Teluk sekitar tiga mil dari pantai, desa itu bernama BILIPAPAN, dan nama tersebut dikaitkan dengan sebuah komunitas pedesaan di teluk yang sekarang dikenal dengan nama Teluk Balikpapan.

2. Kondisi Geografis

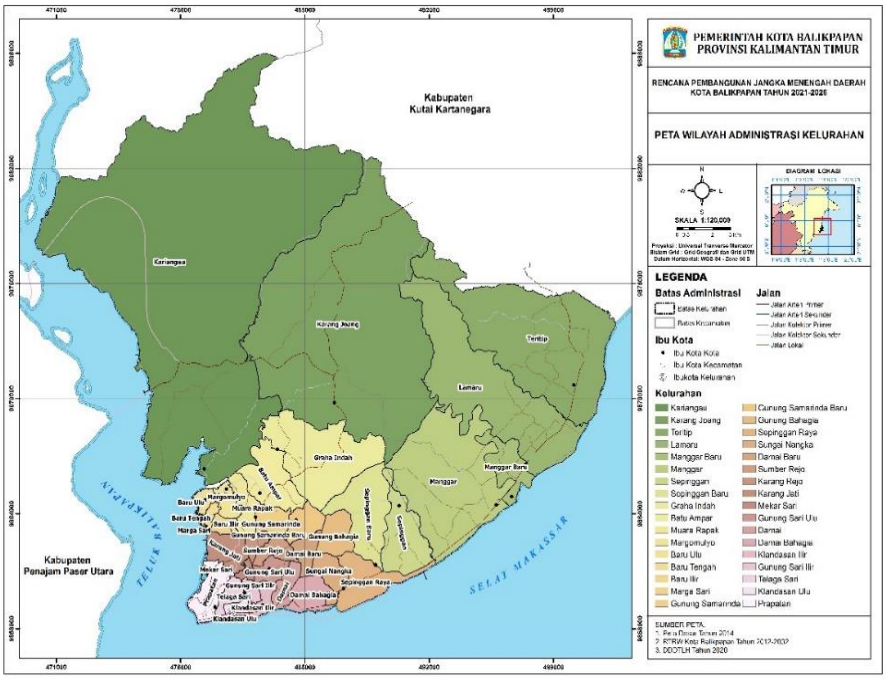

Gambar 3. 1 Peta Kota Balikpapan
Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012-2023 Kota Balikpapan

Kota Balikpapan merupakan Kota yang terletak di provinsi kalimatan Timur yang dibentuk berdarakan Undang-undang No 27 Tahun 1959. Jika dilihat dari peta Kota Balikpapan, secara administatif luas keseluruhan Kota Balikpapan menurut Peraturan Daerah Kota Balikpapan No 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012-2032 adalah 81.495 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi dari luas wilayah laut 31. 164,03 Ha dan luas wilayah dataran 50. 330,57 Ha. Secara geografis Kota Balikpapan terletak pada posisi 116, 50 Bujur Timur dan 117,00 Bujur Timur serta diantara 1,00 lintang Selatan dan 1,50 lintang Selatan dengan batas batas antara berikut :

a. Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
b. Timur : Selat Makassar

c. Selatan: Selat Makassar

d. Barat : Kabupaten Penajam Paser Utara

Secara geografis, Kota Balikpapan terletak di bagian timur Pulau Kalimantan serta berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan dan Selat Makassar. Posisi Kota Balikpapan yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar menjadi nilai lebih tersendiri kaitannya dengan rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Kota Balikpapan sendiri disiapkan sebagai Buffer Zone (Zona Penyangga) bagi IKN baru yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara karena berbatasan langsung (RKPD 2023)

Tabel 3. 1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Balikpapan

Kecamatan	Kelurahan
Balikpapan Selatan	1. Gunung Bahagia 2. Sepinggan 3. Sepinngan Raya 4. Sepinggan Baru 5. Sungai Nangka 6. Damai Bahagia 7. Damai Baru
Balikpapan Kota	1. Damai 2. Klandasan Ilir 3. Klandasan Ulu 4. Prapatan 5. Telagasari
Balikpapan Timur	1. Lamaru 2. Manggar 3. Manggar Bbaru 4. Teritip
Balikpapan Utara	1. Gunung Samarinda 2. Gunung Samarinda Baru 3. Muara Rapak 4. Batu Ampar 5. Karang Joang 6. Graha Indah
Balikpapan Tengah	1. Gunung Sari Ulu 2. Gunung Sari Ilir 3. Sumber Rejo 4. Karang Rejo 5. Karang Jati 6. Mekar Sari
Balikpapan Barat	1. Baru Ilir 2. Baru Tengah 3. Baru Ulu 4. Kariangau 5. Margasari 6. Margomulyo

Sumber : BPS, Kota Balikpapan dalam angka 2022

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1996. Kota Balikpapan terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 (tujuh) Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pembantukan

Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dan 34 (tiga puluh empat) Kelurahan, seluruh kecamatan tersebut adalah Balikpapan Kota, Balikpapan Tengah, Balikpapan Utara, Balikpapan Timur, Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan.

3. Kondisi Demografis

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Balikpapan Tahun 2021 memiliki jumlah penduduk sebanyak 695.287 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 355.848 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 339.439 jiwa berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan persebaran penduduk per kecamatan, jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Balikpapan Utara, yaitu sebanyak 172.117 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Balikpapan Kota yang berjumlah 82.849 jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Balikpapan pada tahun 2021 mencapai 1.381 jiwa/km^2. Cukup timpang apabila dibandingkan dengan Kecamatan Balikpapan Barat yang memiliki kepadatan penduduk terendah di Kota Balikpapan yakni hanya 521 jiwa/km^2. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin, Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk pada Setiap Kecamatan di Kota Balikapapan Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin (jiwa)		Jumlah (jiwa)	%	Sex Ratio	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)
	Laki Laki	Perempuan				
Balikpapan Selatan	74.989	29.059	146.689	1.55	104.59	3.902
Balikpapan Kota	42.260	40.589	82.849	0.01	104.12	7.714
Balikpapan Timur	47.701	44.841	92.542	3.41	106.38	708
Balikpapan Utara	87.834	84.283	172.117	2.35	104.21	1.295
Balikpapan Tengah	54.368	52.592	106.960	0.01	103.38	9.931
Balikpapan Barat	48.696	45.434	94.130	0.01	107.18	521

Sumber : BPS, Kota Balikpapan dalam angka,2022

Kota Balikpapan adalah kota pendatang dimana mayoritas asli penduduknya merupakan masyarakat yang merantau dari daerah lain untuk mencari kerja di Kota Balikpapan. Jumlah pendatang di Kota Balikpapan terbilang tinggi. Dilihat dari tahun 2016 saja pendatang berjumlan 29.202 jiwa, pada tahun 2017 turun menjadi 19.202 jiwa,

pada tahun 2018 naik mencapai 20.096, tahun 2019 turun sedikit berjumlah 19.045 jiwa, lalu pada tahun 2020 turun drastis dikarenakan terjadi pandemi Covid-19 yang dimana diterapkanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), penurunan teresbut mencapai 13.165 jiwa, dan pada tahun 2021 naik kembali mencapai 17.743 pendatang yang membuat kota Balikpapan dikategorikan pertumbuhan masyarakatnya bisa dikatakan semakin pesat dan tentunya kebutuhan penduduknya menjadi kompleks. Berdasarkan hal ini pemerintah perlu lebih memperhatikan apirasi masyarakatnya dalam megatasi kebutuhan penduduk. Karena pertumbuhan penduduk menuntut suatu permasalahan pembangungan agar tetap terselesaikan sesuai permasalahan penduduknya.

4. Kondisi Ekonomi

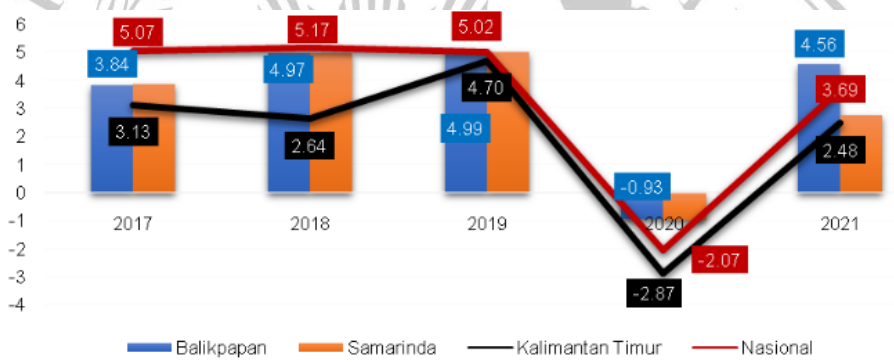

Gambar 3. 2 Perbandingan Ekonomi Kota Balikpapan Tahun 2017-2021
Sumber: Dokumen RKPD Kota Balikpapan Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan dari tahun 2017 hingga 2020 mampu tumbuh positif di atas pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur namun masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional kecuali pada tahun 2020 seiring dengan lemahnya permintaan domestik di tengah pandemi Covid-19. Sedangkan di tahun 2021 perekonomian Kota Balikpapan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan bahkan berada di atas Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional.

Adapun Tolak ukur untuk mengetahui kondisi perekonomian Kota Balikpapan dapat dilihat dari pembentukan PDRB, menjelaskan

bahwa perhitungan PDRB dilakukan atas dasar harga berlaku (ADHB), yaitu harga-harga pada tahun penghitungan dan atas dasar harga konstan (ADHK), yaitu harga-harga pada tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan.

Besarnya PDRB ADHB dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2017 - 2021) mengalami peningkatan dari 87.716,53 milliar rupiah pada tahun 2017 menjadi 111.318,50 milliar rupiah di tahun 2021. Tiga Sektor PDRB ADHB terbesar di Kota Balikpapan disumbangkan berturut-turut oleh Kategori Industri Pengolahan/Manufacturing (rata-rata prosentase lima tahun terakhir sebesar 46,63%), Kontruksi (rata-rata prosentase lima tahun terakhir sebesar 17,56%), Perdagangan Besar dan; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Eceran (rata-rata presentase lima tahun terakhir sebesar 9,49%).

Sedangkan untuk PDRB ADHK Kota Balikpapan selama kurun waktu 2017 hingga 2021, mengalami trend peningkatan. Pada tahun 2017 sebesar Rp 76.032,06 Miliar menjadi Rp 86.796,97 Miliar pada tahun 2021. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi seluruh sektor lapangan usaha kecuali sektor Transportasi dan Pergudangan yang mengalami penurunan.

5. Kondisi Sosial dan Budaya

Urbanisasi yang terjadi di kota Balikpapan menghasikan jumlah urbanisasi yang tinggi, yaitu dengan jumlah mencapai 94,34 persen. Disisi lain kota Balikpapan merupakan kota yang terkenal dengan sumberdaya alam minyaknya, menjadikan minyak dominan dari kontksi ekonomi kota, yang perta, adanya kawasan besar industry yang dimiliki oleh pertamina dengan luas pertamina mencapai 250 hetar. Keberadaan pada kilang minyak yang bisa dikatakan strategis yang memang pada dasarnya kilang minya pertamina dibalikpapan merupakan cikal bakal pertumbuhan sebuah kota, khususnya Balikpapan. Kedua, terdapat kawasan tambang atau migas, berupa pengelelompokan pabrik pembuat alat tambang, tempat

usaha,bengkel/wroksop. Factor-faktor tersebutlah yang menyebabkan Balikpapan menjadi tempat urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang pesat ketimbang daerah lainnya.

Peningkatan penduduk di kota Balikpapan sekarang mengalami Pertumbuhan masyarakat yang ada dikota Balikpapan pada tahun 2019 adalah memiliki jumlah sebesar 2,62% atau sebesar 17,384 jiwa.pertumbuhan itu 1,65% (11.057 jiwa) disebabkan oleh factor migrasi dan disebabkan juga adanya pertumbuhan alami seperti yang ada di wilayah lainnya seperti samarinda, bontang 39 , kutai kartanegara, dan daerah lainya yang ada di Kalimantan Timur. (mutmainnmah, 2016)

Adanya factor urbanisasi masyarkat dari berbagai daerah yang masuk bekerja dan pada akhirnya menetap di kota Balikpapan, menjadikan kota Balikpapan memiliki jumlah suku-suku yang beragam. Sehingga menjadikan kota Balikpapan menjadi kota dengan masyarakat heterogen yang tinggi disbanding daerah yang ada di kalimanan timur. Terdiri dari suku etnis, yang paling ditemui adalah suku Paser, Dayak, Bugis, Banjar, Jawa, Madura, Batak, Ambon, Sunda, dan lain-lain.

6. Visi dan Misi Kota Balikpapan

Kota Balikpapan memiliki visi dan misi untuk periode 2021-2026 sesuai dengan kepala daerah terpilih.

a. Visi Kota Balikpapan periode 2021-2026 yaitu:

"Terwujudnya Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni, Modern, dan Sejahtera Dalam Bingkai Madinatul Iman"

b. Misi Kota Balikapapn periode 2021-2026 yaitu:

1) Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Pemerintah Yang Baik
2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Tinggi.
3) Menyediakan Infrastruktur Kota yang Memadai.

4) Mewujudkan Kota Nyaman Dihuni yang Berwawasan Lingkungan.
5) Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG